

## ABSTRAK

Sumber daya manusia adalah salah satu sumber daya yang dapat menentukan keberhasilan organisasi. Agar sebuah organisasi dapat berjalan efektif, maka organisasi memerlukan sikap pemahaman bersama yang dimiliki para karyawan mengenai organisasi, bagaimana segala sesuatu dilakukan di dalamnya, dan cara para karyawan berperilaku sesuai dengan peraturan perusahaan yang disebut budaya organisasi. Budaya organisasi merupakan komponen kunci dalam pencapaian misi dan strategi organisasi secara efektif dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk perbaikan kinerja karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi besarnya pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada unit *Home Service* Witel Jabar Tengah PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kausalitas. Sedangkan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh, semua populasi digunakan sebagai sampel dengan responden sebanyak 54 orang.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai yang diperoleh adalah 76,6% sehingga budaya organisasi termasuk kedalam kategori kuat dan kinerja karyawan berdasarkan persepsi karyawan termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai sebesar 79,5%. Pengaruh antara budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada unit *Home Service* Witel Jabar Tengah PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk sebesar 21,5%, sedangkan sisanya sebesar 78,5% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan unit *Home Service* Witel Jabar Tengah PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk melakukan prosedur penilaian kerja yang perlu ditingkatkan dengan cara sosialisasi untuk karyawan agar mengetahui dengan jelas prosedur kerja yang telah ditetapkan, perlu adanya pengawasan kerja yang dilakukan oleh perusahaan sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Selain itu perusahaan perlu mendistribusikan target-target pekerjaan hingga ke individu dengan jelas melalui pengarahan yang dilakukan oleh pimpinan atau manajemen, pengarahan target-target pekerjaan dilakukan secara detail dan jelas agar karyawan mampu memperhatikan ketepatan, analisis dan memperhatikan hal-hal detail. Mendorong karyawan untuk mengetahui jenis pekerjaan yang ditentukan dengan cara pelatihan agar karyawan memahami pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan atas pekerjaan yang telah ditentukan oleh perusahaan. Selain itu perusahaan juga perlu memotivasi karyawan untuk berusaha lebih keras memahami pekerjaan yang belum dimengerti dengan cara bekerjasama dengan sesama anggota maupun dengan atasan.

Kata kunci: Budaya Organisasi, Kinerja Karyawan, *Agressiveness*, *Outcome Orientation*, *Job Knowledge*, *Personal Qualities*